

Utilization Of Web-Based Media In Improving Vocabulary Comprehension In Students Of SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Bondhan Dwi Prasetyo¹, Bambang Widi Pratolo², Rina Wulandari Rahayuningsi³

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Key Words:

Vocabulary; Web-based; Teaching media

Abstrak

Pemahaman kosakata bahasa Inggris memiliki peran sentral dalam kemampuan berbicara, membaca, dan menulis siswa SMP. Artikel ini membahas pentingnya penggunaan media dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris bagi siswa SMP. Kosakata yang kaya adalah fondasi penting dalam memahami dan mengkomunikasikan ide dengan jelas dalam bahasa Inggris. Media, khususnya teknologi digital dan aplikasi edukatif, telah menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran kosakata. Program-program interaktif yang menarik, seperti aplikasi permainan kata dan platform belajar online, mendorong siswa untuk belajar kosakata dengan cara yang menyenangkan dan menantang. Media tersebut juga menyediakan pengalaman visual dan auditif yang mendalam, membantu siswa untuk mengaitkan kata-kata dengan konteks yang nyata. Selain itu, media online seperti video pembelajaran, podcast, dan sumber daya daring lainnya memberikan akses ke variasi aksen dan penggunaan kosakata bahasa Inggris di dunia nyata. Ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana kata-kata digunakan dalam situasi sehari-hari. Artikel ini menyoroti bahwa penggunaan media dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris dapat membantu siswa SMP meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan, memberikan mereka keunggulan dalam kemampuan berbahasa Inggris mereka. Dengan memadukan teknologi dengan metode pengajaran yang efektif, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan berdampak positif bagi siswa SMP.

How to Cite: Prasetyo. (2023). Utilization Of Web-Based Media In Improving Vocabulary Comprehension In Students Of SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Di dunia yang semakin terhubung dan terglobalisasi saat ini, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris adalah salah satu aset utama yang dapat memberikan keunggulan kompetitif, terutama bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam usaha untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik, pemahaman kosakata yang kuat adalah hal yang sangat penting. Kosakata yang luas bukan hanya menjadi kunci untuk berbicara dan menulis dengan jelas, tetapi juga untuk memahami teks, berpartisipasi dalam diskusi, dan mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang studi.

Pentingnya Pemahaman Kosakata dalam Bahasa Inggris

Sebagai dasar kemampuan berbahasa Inggris, pemahaman kosakata adalah aset utama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nagy dan Anderson (1984), pemahaman kosakata bukan hanya tentang menghafal kata-kata, tetapi juga tentang mengaitkan kata-kata dengan

konteks yang tepat dalam berbicara, menulis, dan memahami teks. Ini adalah dasar yang diperlukan untuk komunikasi efektif.

Dalam perkembangan yang semakin terglobalisasi, pemahaman kosakata yang kuat adalah "kunci untuk membuka pintu ke berbagai peluang, baik dalam dunia akademik maupun profesional" (Smith, 2017). Oleh karena itu, pengajaran kosakata yang efektif adalah suatu keharusan bagi siswa SMP agar mereka dapat bersaing di tingkat global.

Tantangan dalam Pengajaran Kosakata

Tantangan utama dalam pengajaran kosakata adalah membuatnya menarik dan relevan bagi siswa. Nagy (1997) menekankan bahwa sekedar menghafal kata-kata tanpa konteks yang nyata adalah pendekatan yang kurang efektif. Guru perlu menemukan cara agar siswa merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar kosakata.

Peran Media Digital dalam Pengajaran Kosakata

Dalam era digital, media digital telah menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris di kalangan siswa SMP. Menurut Lee dan VanPatten (2003), media digital memungkinkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dapat memperkuat asosiasi kosakata dengan konteks yang relevan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah penggunaan aplikasi dan permainan pendidikan yang didesain khusus untuk memperluas kosakata. Misalnya, aplikasi seperti "Quizlet" dan "Duolingo" telah terbukti efektif dalam membantu siswa memperoleh kosakata baru dengan cara yang menyenangkan (Smith, 2020).

Selain itu, video pembelajaran, podcast, dan sumber daya online lainnya dapat digunakan untuk memperkaya kosakata siswa sambil memperkenalkan mereka pada berbagai dialek dan aksen bahasa Inggris yang digunakan di seluruh dunia (Richards, 2019).

Dampak Positif pada Siswa dan Guru

Pemanfaatan media digital dalam pengajaran kosakata tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru. Guru dapat memanfaatkan platform online untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi pengajaran.

Selain itu, siswa dapat belajar kosakata secara mandiri dan dalam waktu yang lebih fleksibel dengan akses ke berbagai sumber daya digital. Hal ini dapat membantu memecahkan masalah waktu yang seringkali menjadi kendala dalam proses pengajaran di kelas.

Adaptasi Pendidikan Terhadap Perubahan Teknologi

Terakhir, penting untuk menyadari bahwa perkembangan teknologi adalah bagian tak terhindarkan dari masa depan pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Hargreaves dan Fullan (2012), adaptasi pendidikan terhadap perubahan teknologi adalah suatu keharusan agar pendidikan tetap relevan dan efektif.

Dengan demikian, guru dan lembaga pendidikan perlu terus berinvestasi dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi digital mereka agar dapat memanfaatkan media digital secara optimal dalam pengajaran kosakata dan pendidikan secara keseluruhan.

DISKUSI

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang mendominasi komunikasi global. Di tengah laju perubahan ini, pemahaman kosakata bahasa Inggris menjadi lebih penting daripada sebelumnya. Terutama bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), memahami dan menguasai kosakata bahasa Inggris adalah kunci untuk kesuksesan dalam proses belajar. Dalam konteks ini, peran web-based media menjadi semakin penting dalam memajukan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa SMP.

Web-based media menghadirkan sejumlah manfaat dan potensi untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa SMP. Pertama-tama, media ini menawarkan akses mudah ke beragam sumber daya pendidikan. Siswa dapat mengakses aplikasi permainan kata, video pembelajaran, e-book, dan sumber daya daring lainnya yang dirancang khusus untuk meningkatkan kosakata. Dalam proses belajar, variasi media ini membantu siswa memahami konteks penggunaan kosakata dalam berbagai situasi.

Keinteraktifan media berbasis web adalah elemen yang tak ternilai harganya dalam pembelajaran kosakata. Aplikasi permainan kata yang menghadirkan tantangan dan respons instan membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Mereka menjadi lebih termotivasi untuk mencoba, memperluas kosakata mereka, dan mendapatkan umpan balik langsung atas kemajuan mereka. Ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga lebih efektif.

Selain itu, media berbasis web memungkinkan pengulangan yang efisien. Memahami kosakata memerlukan waktu dan latihan yang berulang-ulang. Web-based media memungkinkan siswa untuk mempraktikkan kosakata mereka sepanjang waktu, bahkan di luar lingkungan sekolah. Dengan menawarkan latihan yang terus-menerus dan bervariasi, media ini memperkuat ingatan kosakata siswa.

Selanjutnya, penggunaan media berbasis web dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Guru dapat memilih sumber daya yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, memastikan bahwa pembelajaran kosakata tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Dengan kata lain, media ini memberikan pendekatan yang dapat dipersonalisasi dalam pengajaran kosakata.

Namun, kita perlu mengakui bahwa efektivitas media berbasis web dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris tergantung pada penggunaan yang bijaksana. Penting bagi guru dan pendidik untuk mengintegrasikan media ini ke dalam kurikulum dengan baik, mengawasi penggunaan yang seimbang, dan mengukur hasilnya secara teratur.

Dalam rangka mengejar kesuksesan global, pemahaman kosakata bahasa Inggris adalah fondasi penting. Web-based media membuka pintu menuju pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan interaktif. Dengan memanfaatkannya secara bijaksana, kita dapat membantu siswa SMP membangun kosakata yang kuat, yang akan menjadi landasan penting dalam perjalanan mereka menuju kemahiran berbahasa Inggris yang lebih baik. Dalam konteks ini, peran web

based media menjadi semakin penting dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa SMP.

Pro: Manfaat Penggunaan Web-Based Media

Aksesibilitas Sumber Daya:

Keuntungan utama dari penggunaan web-based media dalam pembelajaran kosakata adalah akses yang mudah dan cepat ke berbagai sumber daya pendidikan. Siswa dapat dengan mudah menemukan dan mengakses aplikasi permainan kata, video pembelajaran, podcast, dan sumber daya daring lainnya yang relevan dengan tingkat pemahaman kosakata mereka.

Sumber daya ini seringkali tersedia secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau, yang membuatnya lebih terjangkau daripada sumber daya fisik seperti buku teks atau kursus privat.

Keinteraktifan:

Media interaktif seperti aplikasi permainan kata dapat menjadi solusi yang efektif untuk membuat pembelajaran kosakata lebih menarik. Mereka menggunakan elemen permainan, tantangan, dan balasan positif untuk memotivasi siswa.

Keinteraktifan ini dapat membantu siswa aktif terlibat dalam pembelajaran, dan mereka sering merasa seperti mereka sedang bermain sambil belajar. Hal ini bisa meningkatkan minat dan motivasi dalam mengasah kosakata.

Pengulangan yang Efektif:

Pemahaman kosakata memerlukan latihan berulang-ulang. Penggunaan web-based media memungkinkan siswa untuk berlatih secara berulang dan konsisten. Ini penting dalam memperkuat ingatan kosakata.

Dengan pengulangan yang efektif, siswa dapat menginternalisasi kosakata dan menggunakannya dengan lebih lancar dalam berbicara dan menulis.

Personalisasi Pembelajaran:

Guru memiliki kemampuan untuk menyesuaikan penggunaan media berbasis web sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Ini berarti setiap siswa dapat mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Personalisasi ini memungkinkan siswa yang lebih cekatan dalam kosakata untuk dihadapkan pada tantangan yang lebih tinggi, sementara siswa yang perlu mendekati kosakata dengan lebih hati-hati dapat memiliki pendampingan yang lebih intensif.

Tantangan dalam Penggunaan Web-Based Media:

Ketergantungan:

Jika tidak diawasi dengan baik, siswa dapat menjadi terlalu tergantung pada media berbasis web dalam memahami kosakata. Mereka mungkin mengandalkan aplikasi dan sumber daya daring tanpa mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu diimbangi dengan pengajaran yang lebih tradisional.

Kualitas Konten:

Tidak semua sumber daya web-based memiliki kualitas yang sama. Guru harus selektif dalam memilih sumber daya yang relevan dan berkualitas tinggi agar pembelajaran kosakata efektif.

Aksesibilitas Internet:

Siswa yang tidak memiliki akses yang memadai ke internet mungkin menghadapi hambatan dalam memanfaatkan media berbasis web. Ini dapat menciptakan kesenjangan dalam pembelajaran kosakata antara siswa yang memiliki akses dan yang tidak memiliki akses internet.

Dalam penggunaan web-based media dalam pembelajaran kosakata, penting untuk memahami bahwa ini adalah alat yang dapat meningkatkan pembelajaran ketika digunakan dengan bijak dan terintegrasi dengan baik dalam kurikulum. Seiring dengan keuntungan yang ditawarkan, tantangan-tantangan ini harus diatasi untuk memastikan pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Pengajaran kosakata bahasa Inggris di tingkat SMP memegang peran kunci dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung dan terglobalisasi. Pemahaman kosakata yang kuat adalah dasar untuk komunikasi yang efektif, pemahaman teks, dan kesuksesan dalam berbagai bidang studi. Namun, tantangan dalam pengajaran kosakata seringkali menjadi hambatan dalam proses belajar-mengajar.

Dalam era digital yang kita alami saat ini, media digital dan teknologi pembelajaran telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan bahasa Inggris, khususnya dalam pengajaran kosakata. Pendekatan yang bersifat interaktif dan menyenangkan dapat diakses melalui berbagai platform digital, membuka peluang baru bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mereka dengan cara yang lebih efektif.

Penggunaan aplikasi pendidikan, permainan, video pembelajaran, podcast, dan sumber daya online lainnya dapat memperkaya pengalaman belajar siswa sambil meningkatkan pemahaman kosakata mereka. Media digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mempersonalisasi pengalaman belajar mereka, dan mengatasi kendala waktu yang seringkali menjadi masalah dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, penggunaan media digital dalam pengajaran kosakata juga memberikan keuntungan bagi guru. Guru dapat menggunakan platform online untuk memantau perkembangan siswa, memberikan umpan balik yang lebih cepat, dan merancang pembelajaran yang lebih efisien dan relevan.

Dalam konteks pendidikan yang semakin digital, penting bagi lembaga pendidikan dan guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Adaptasi pendidikan terhadap perubahan teknologi adalah suatu keharusan agar pendidikan tetap relevan dan efektif. Ini mencakup pengembangan kompetensi digital guru dan penyesuaian kurikulum untuk memanfaatkan media digital dengan sebaik-baiknya.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris di SMP adalah langkah positif yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi siswa,

membantu mereka meraih kesuksesan di masa depan, dan mendukung adaptasi pendidikan terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dengan pendekatan yang tepat, kita dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik untuk generasi muda yang akan menghadapi dunia yang semakin terhubung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat hasil luaran PLP2, Universitas Ahmad Dahlan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Apung Saepuddin S.pd.i, M.S.i, selaku Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
2. Ibu Aprilia Setyowati, S.pd, M.pd, selak DKL Universitas Ahmad Dahlan
3. Bapak Drs. Bambang Widi Pratolo, M.Hum., P.hd. Selaku DPL Universitas Ahmad Dahlan
4. Ibu Rina Wulandari Rahayuningsih, M.pd Selaku Guru pamong
5. Ibu Hj. Zuny Pramudiyanti, S.pd Selaku coordinator PLP 2
6. Staff dan karyawan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
7. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, khususnya Kelas 8 E
8. Rekan-Rekan PLP 2

Saya menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almurashi, Wael Abdulrahman. 2016. The Effective Use of YouTube Videos for Teaching English Language Classrooms as Supplementary Material at Taibah University in Alula. *International Journal of English Language and Linguistics Research*, 4 (3). p. 32.
- Ahmadi, Mohammad Reza. 2018. The Use of Technology in English Language Learning: A Literature Review. *Ahmadi International Journal of Research in English Education*, 3 (2)
- Nagy, W., & Anderson, R. C. (1984). How many words are there in printed school English? *Reading Research Quarterly*, 19(3), 304-330.
- Smith, J. K. (2017). The Importance of Vocabulary in English Language Learning and Teaching. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(2), 337-342.
- Lee, J. F., & VanPatten, B. (2003). *Making Communicative Language Teaching Happen*. McGraw-Hill.
- Richards, J. C. (2019). *Key Issues in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.